

EFISIENSI *DISPLAY KELAS* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA TARBIYATUL ISLAM SOKO TUBAN

Nailatil Maghfiroh^{a,1}, Ulfa^{b,2}, Roudlotun Ni'mah^{c,3}

^{a,b,c} Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro, Indonesia

¹Maghfiroh0504@gmail.com, ²ulfamasyhur8@gmail.com, ³roudlotunnikma7@gmail.com

Informasi artikel

Received :
18 Februari 2024
Revised :
3 Maret 2024
Publish :
27 Maret 2024

Kata kunci:
Display Kelas;
Anak Usia Dini;
Kemampuan
membaca;

Keywords:
Classroom Display;
Early childhood;
Reading ability;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas display kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di RA Tarbiyatul Islam Desa Sokosari, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian pre-eksperimental, jumlah sampel yang terlibat adalah 21 anak. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk menentukan pengaruh signifikan dari display kelas terhadap kemampuan membaca anak dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun setelah penerapan display kelas. Sebelum penerapan, skor rata-rata kemampuan membaca adalah 37, sedangkan setelah penerapan, skor meningkat menjadi 61,30. Temuan ini menegaskan bahwa display kelas efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. Implikasinya, penggunaan display kelas dapat menjadi strategi yang berharga dalam pendidikan anak usia dini untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of classroom displays in enhancing the reading abilities of 4-5-year-old children at RA Tarbiyatul Islam, Sokosari Village, Soko District, Tuban Regency. It employs a quantitative experimental approach with a pre-experimental research design, involving a sample size of 21 children. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis includes tests for normality, homogeneity, and hypothesis testing to determine the significant influence of classroom displays on children's reading abilities. The research findings indicate a significant improvement in the reading abilities of 4-5-year-old children following the implementation of classroom displays. Before the implementation, the average reading ability score was 37, while after the implementation, the score increased to 61.30. These findings affirm that classroom displays are effective in creating a conducive learning environment and enhancing the early reading abilities of 4-5-year-old children. The implication is that the use of classroom displays can be a valuable strategy in early childhood education to achieve more optimal learning outcomes.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional, sebagaimana yang diatur dalam undang-undang. Menurut UU nomor 20 tahun 2003, PAUD didefinisikan sebagai bentuk pembinaan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, serta mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, seperti pendidikan dasar (Paujiah et al., 2022).

Menurut Permendikbud nomor 147 Tahun 2014, Salah satu aspek penting dalam kurikulum PAUD adalah pembelajaran aksara, yang bertujuan untuk mengenalkan keterampilan dasar membaca, menulis, dan menghitung kepada anak-anak usia dini. Hal ini sesuai dengan Standar Isi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 147 tahun 2014 (Rika Widhi Rahayu & Dwi Wardhani, 2023). Tujuan dari pembelajaran aksara ini adalah untuk mempersiapkan anak-anak agar memiliki kemampuan yang memadai saat memasuki jenjang pendidikan dasar. Namun, terdapat permasalahan yang muncul terkait dengan tuntutan akan kemampuan akademik pada anak usia dini, khususnya terkait dengan ujian masuk sekolah dasar (SD/MI) yang menggunakan tes calistung sebagai syarat penerimaan siswa baru. Hal ini menyebabkan tekanan bagi orang tua dan guru, serta menimbulkan kekhawatiran akan dampaknya terhadap perkembangan anak.

Pakar tumbuh kembang anak, Dr. Ahmad Suryawan SpA(K), memperingatkan bahwa mengajarkan calistung pada anak sebelum usia yang tepat, yakni sebelum anak memasuki usia tujuh tahun atau masuk SD, dapat merusak tatanan otak anak. Anak pada usia dini seharusnya dapat menikmati masa bermain sambil belajar, namun tuntutan untuk menguasai calistung membuat anak kehilangan kebebasan dan kegembiraan dalam proses belajar. Masyarakat, termasuk orang tua dan dunia pendidikan, sering kali menuntut anak-anak usia dini untuk menguasai calistung seperti membaca, menulis, dan menghitung. Hal ini menyebabkan anak-anak pada usia ini kehilangan kebebasan untuk bermain dan mengeksplorasi dunia di sekitar mereka (Inten, 2017). Padahal, masa ini, yang sering disebut sebagai “*Golden Age*”, merupakan fase penting dalam perkembangan anak, baik secara fisik, mental, maupun kecerdasan (Nur Asiah, 2018).

Kemampuan membaca anak usia dini dapat dibagi atas empat tahap perkembangan, yaitu: (a) Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan, (b) Tahap membaca gambar, (c) Tahap pengenalan bacaan dan (d) Tahap membaca lancar (Guntur, 2011). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA Tarbiyatul Islam Desa Sokosari menunjukkan bahwa kemampuan membaca yang ada pada penilaian masih rendah dari data 100% yang mencapai nilai A (sempurna) 50% 30% nilai B (sedang) dan 20% nilai C (cukup). Terutama dalam mengenal huruf. Pentingnya memahami fase perkembangan anak pada usia dini, di mana mereka cenderung memiliki jiwa petualang, imajinasi yang kaya, dan tingkat konsentrasi yang terbatas, menunjukkan perlunya pendekatan pendidikan yang sesuai. Masa ini merupakan kesempatan besar untuk memberikan rangsangan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, bukan hanya dalam bidang akademik. Namun, hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA Tarbiyatul Islam Desa Sokosari menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun masih rendah, terutama dalam mengenal huruf. Namun, para orang tua tetap menuntut agar anak-anak mereka mampu membaca dan menulis sebelum memasuki SD, sehingga menimbulkan tekanan baik bagi anak maupun guru di sekolah.

Display kelas adalah bagian dari sebuah perencanaan mengajar. Guru tidak harus mempunyai bakat seni dengan mengetahui dan memahami materi *Display* kelas kemudian memasang di tempat yang tepat. Otak siswa akan lebih menyukai jika ada *display* kelas dan sebaliknya, *Display* kelas akan menunjang proses pembelajaran melalui penataan yang sesuai dan menarik bagi siswa. *Display classroom* (*display* kelas) atau yang lebih dikenal dengan pajangan kelas adalah salah satu dari berbagai macam media pembelajaran (Muflikha, 2013). Penggunaan media yang dilakukan pada murid, tentunya dapat berjalan baik karena murid mempunyai imajinasi dalam menampilkan maksud dari *display* kelas dengan gambar (Falah, 2019). Menggunakan gambar merupakan cara yang cukup bermanfaat bagi murid. Dengan menggunakan gambar, maka dapat menarik perhatian murid dalam menangkap apa yang dijelaskan oleh guru. Semua gambar mempunyai arti, uraian, dan tafsiran sendiri. Karena itu, media dapat digunakan sebagai media pendidikan dan mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi anak-anak dan memungkinkan belajar dengan efektif di sekolah (Sampurno, 2013).

Penggunaan display kelas dapat menjadi salah satu solusi yang diusulkan untuk membantu dalam pengenalan keaksaraan awal pada anak usia dini. Namun, belum ada penelitian yang menyelidiki seberapa besar pengaruh penerapan display kelas terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas display kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan anak usia dini, khususnya di RA Tarbiyatul Islam Desa Sokosari.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen, khususnya menggunakan desain pre-eksperimental yang dikenal sebagai *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini melibatkan tahap pretest sebelum pemberian perlakuan, yang kemudian diikuti oleh posttest. Dengan demikian, penelitian ini dapat membandingkan keadaan subjek sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan, untuk mengukur efektivitasnya dengan lebih akurat.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di RA Tarbiyatul Islam Soko. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive sampling dengan teknik sampling jenuh. Kriteria yang digunakan adalah anak usia 4-5 tahun di kelompok A2 RA Tarbiyatul Islam Desa Sokosari, yang berjumlah 21 anak. Salah satu kriteria seleksi adalah memiliki kemampuan membaca yang cukup bagus, serta belum pernah menggunakan strategi pembelajaran Membaca menggunakan display kelas sebelumnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, yang bertujuan untuk menilai kegiatan atau pengamatan terhadap perlakuan yang dilakukan dalam kelas eksperimen terhadap Efisiensi display kelas terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Penggunaan alat atau instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang baik mengenai kemampuan membaca permulaan anak menggunakan display kelas. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan anak adalah checklist, di mana pengisian dilakukan oleh peneliti dan Guru kelas.

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis seperti uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis. Hipotesis yang diujikan adalah:

- a. H0: Tidak terdapat Efisiensi yang signifikan display kelas terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di RA Tarbiyatul Islam Soko.
- b. H1: Terdapat Efisiensi yang signifikan display kelas terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di RA Tarbiyatul Islam Soko.

Pengujian instrument penelitian dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Validitas instrumen diuji dengan uji validitas, sedangkan reliabilitasnya diuji dengan uji reabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil *Pre-Test*

Data kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun sebelum diterapkannya display kelas, siswa kelas A atau anak usi 4-5 tahun yang menjadi responden diberi sejumlah pertanyaan sebagai tes awal (pre test). Dalam hal ini responden berjumlah 21 anak usia 4-5 tahun siswa RA Tarbiyatul Islam Sokosari Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Tes yang diberikan terdiri atas 26 pertanyaan yang memiliki pilihan jawaban berganda dengan teknik penskoran. Adapun hasil belajar responden bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 hasil kemampuan membaca permulaan anak

No	Skor Total	Presentase	Kategori
1.	44	45.83	MB
2.	24	25	BB
3.	38	39.58	MB
4.	42	43.75	MB
5.	52	54.16	BSH
6.	41	42.70	MB
7.	36	37.5	MB
8.	24	25	BB
9.	24	25	BB
10.	58	60.41	BSH
11.	39	40,62	MB
12.	24	25	BB
13.	35	36.45	MB
14.	36	37,5	MB
15.	27	28.12	MB
16.	24	25	BB
17.	42	43.75	MB
18.	36	37.5	MB
19.	41	42.70	MB
20.	24	25	BB
21.	35	36.45	MB

Pada tabel di atas, diperoleh hasil kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun yang termasuk kategori “berkembang sangat baik” sebanyak 0 anak, kategori “berkembang sesuai harapan sebanyak 2 anak, kategori “masih berkembang” sebanyak 13 anak dan kategori “belum berkembang” sebanyak 6 anak

B. Deskripsi Hasil *Post Test*

Data kemampuan membaca permulaan sesudah diterapkannya display kelas, anak usia 4-5 tahun yang menjadi responden diberi sejumlah pertanyaan sebagai tes akhir (posttest). Dalam hal ini sampel atau responden berjumlah 21 siswa RA Tarbiyatul Islam Sokosari Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Tes yang diberikan terdiri atas 26 pertanyaan yang memiliki pilihan jawaban berganda dengan teknik penskoran. Adapun hasil belajar responden bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 hasil kemampuan membaca permulaan anak

No	Skor Total	Presentase	Kategori
1.	68	70.83	BSH
2.	65	67.70	BSH
3.	56	58.33	BSH
4.	59	61.45	BSH
5.	76	79.16	BSB
6.	46	47.91	MB
7.	43	44.79	MB
8.	62	64.58	BSH
9.	60	62.5	BSH
10.	74	77.08	BSH
11.	55	57.29	MSH
12.	73	76.04	BSB
13.	60	62.5	BSH
14.	57	59.37	BSH
15.	41	42.70	MB
16.	66	68.75	BSH
17.	53	55.20	BSH
18.	55	57.29	BSH
19.	64	66.66	BSH
20.	41	42.70	MB
21.	62	64.58	BSH

Pada tabel di atas, diperoleh hasil kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun yang termasuk kategori “berkembang sangat baik” sebanyak 3

anak, kategori “berkembang sesuai harapan” sebanyak 14 anak, kategori “masih berkembang” sebanyak 4 anak dan kategori “belum berkembang” sebanyak 0 anak . dari data tersebut dapat dikatakan bahwa sudah terjadi peningkatan 80,95 % sehingga anak sudah berkembang sesuai harapan.

C. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Tabel 3 hasil uji normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasi	pretest	.168	21	.124	.901	21	.037
l	posttest	.114	21	.200*	.957	21	.451

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table di atas, didapatkan hasil bahwa nilai Sig dari *pretest* sebesar 0,124 dan *posttest* sebesar 0,200. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai kritik $\alpha = 0,05$ yang mengacu pada ketentuan berikut: Sampel berdistribusi normal apabila *Asympotic sig.* > alpha (0,05), begitu juga sebaliknya.

Maka dari itu, nilai Sig *pretest* dan *posttest* lebih besar daripada nilai alpha ($0,124 < 0,05$) dan ($0,200 < 0,05$), dengan demikian data *pretest* dan *posttest* tersebut tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Tabel 4 hasil uji homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene	df		Sig.
		Statistic	1	df2	
Hasil	Based on Mean	.042	1	40	.839
	Based on Median	.040	1	40	.843
	Based on Median and with adjusted df	.040	1	39.85 1	.843
	Based on trimmed mean	.022	1	40	.882

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
--	----------------	----	-------------	---	------

Between Groups	6202.332	1	6202.332	57.805	.000
Within Groups	4291.933	40	107.298		
Total	10494.265	41			

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada table di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. data pretest dan posttest sebesar 0,839. Perolehan nilai Sig. tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05 dengan mengacu ketentuan sebagai berikut: Nilai signifikansi ($p \geq 0.05$) menunjukkan data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen), begitu juga sebaliknya.

Dari hasil tabel di atas, diketahui bahwa perolehan nilai Sig. baik dari data pretest dan posttest lebih besar daripada nilai alpha $0,839 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).

3) Uji Hipotesis

Tabel 5 hasil uji hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	37.0010	21	10.10084	2.20418
	Posttest	61.3052	21	10.60989	2.31527

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	21	.294	.196

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest -	-	12.31342	2.68701	-	-	-	-	
	Posttest	429			29.90929	18.69928	9.045		
		24.30							

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai t-hitung sebesar 9,045 dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Perolehan nilai Sig. tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05, sehingga diketahui bahwa nilai Sig. lebih kecil daripada nilai alpha ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan ketentuan dalam keputusan uji sebelumnya, apabila nilai Sig. < nilai alpha, maka, H_0 ditolak atau H_a diterima. Maka, kesimpulan yang dapat diambil dalam uji hipotesis ini adalah Ada pengaruh positif dan signifikan antara efisiensi display kelas terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di Tarbiyatul Islam Desa Sokosari

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, fokus pembahasan adalah mengenai efektivitas penggunaan display kelas terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di RA Tarbiyatul Islam Desa Sokosari, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban. Responden dalam penelitian ini adalah 21 anak usia 4-5 tahun di lembaga tersebut. Berdasarkan hasil empiris, terlihat bahwa penggunaan display kelas berdampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak mengalami perkembangan sesuai harapan atau bahkan lebih baik setelah penerapan display kelas. Sebanyak 14 anak termasuk kategori berkembang sesuai harapan, dan 3 anak masuk kategori berkembang sangat baik. Jumlah persentase dari hasil tersebut adalah 80,95%, menandakan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca anak.

Pendukung dari hasil empiris tersebut adalah analisis statistik yang dilakukan menggunakan uji Paired Samples T Test dengan bantuan program SPSS. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan display kelas. Nilai Sig. yang didapat (0,000) lebih kecil dari nilai alpha (0,05), sehingga hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Lebih lanjut, pembahasan juga mengaitkan kemampuan membaca anak usia dini dengan empat tahap perkembangan, yaitu kesadaran terhadap tulisan, membaca gambar, pengenalan bacaan, dan membaca lancar. Dalam konteks pembelajaran, media gambar, seperti display kelas, dinilai sangat baik karena disukai oleh anak-anak, sehingga dapat meningkatkan minat belajar mereka.

Pembahasan juga menyoroti pentingnya media pembelajaran dalam menunjang proses belajar mengajar. Display kelas dianggap efektif karena mampu membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar siswa. Penggunaan display kelas juga didukung oleh validasi media dan materi serta respon positif dari anak-anak dan guru.

Penelitian mengenai efisiensi *display* kelas terhadap kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di RA Tarbiyatul Islam Soko, Tuban, tampak konsisten dengan temuan Ayu Widi Astuti 2020 menyimpulkan adanya hubungan positif antara penggunaan media kartu huruf dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun dimana pada penelitian yang dilakukan juga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efisiensi *display* kelas terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di Tarbiyatul Islam Desa Sokosari. Juga sejalan dengan penelitian dari (Syarifuddin, 2021) yang mengungkapkan *display* kelas dapat meningkatkan kemampuan imajinasi peserta didik, serta dapat menambah motivasi peserta didik untuk selalu hadir ke sekolah, karena sekolah menjadi menarik dan penuh dengan karya peserta didik bersama guru.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di RA Tarbiyatul Islam Desa Sokosari, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban mengalami perubahan yang positif. Hal ini terlihat dari rekapitulasi hasil belajar sebelum penerapan *display* kelas, yang mencapai 37, meningkat menjadi 61,30 setelah penerapan *display* kelas. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan adanya efisiensi dalam kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah penerapan *display* kelas pada anak usia 4-5 tahun di lembaga tersebut. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan perbandingan nilai Sig. dengan nilai alpha, dimana nilai Sig. lebih kecil daripada nilai alpha ($0,000 < 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang telah memberikan dukungan dan motivasi. Tak lupa, penulis juga ingin berterima kasih kepada jurnal Abata atas kesempatan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini.

Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

REFERENSI

- Fajarrini, Arsyia, and Aji Nasrul Umam. "Dampak Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Pandangan Islam." *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3.1 (2023): 20-28.
- Aprilliany, Dewi, Efektivitas Bermain Dadu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Aud Di Kelompok A Tk Negeri Sanu Atap Dawuan Desa Dawuan Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon, 2019.
- Aris Priyanto. "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain, Journal Uny Ac Id, 2019.
- ASIAH NUR. 'Pembelajaran Calistung Pendidikan Anak Usia Dini Dan Ujian Masuk Calistung Sekolah Dasar Di Bandar Lampung'. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5.1 (2018), 19.
- Aswat, Hajratul. Dkk 2019. "Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar" INA-Rxiv
- Chatib, Munif dan Fatimah, Irma Nurul. 2013. *Kelasnya Manusia: Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar Dengan Manajemen Display Kelas Bandung: Kaifa*
- Chatib, Munif, *Kelasnya Manusia Memaksimalkan Otak Belajar Dengan Manajemen Display Kelas*, 2015
- Defi Putri Tsani, 'Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A Ra Budi Mulyapedurungan Semarang Tahun Ajaran 2018/2019', 2019.
- Falah, R. Z. (2019). Nilai-Nilai Estetika Dalam Penataan Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini Di Kabupaten Kudus. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(1), 65. <https://doi.org/10.21043/thufula.v7i1.4839>
- Inten, D. N. (2017). Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(1), 109–120. <https://doi.org/10.29313/mediator.v10i1.2712>
- Falah, R. Z. (2019). Nilai-Nilai Estetika Dalam Penataan Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini Di Kabupaten Kudus. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(1), 65. <https://doi.org/10.21043/thufula.v7i1.4839>
- Inten, D. N. (2017). Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(1), 109–120. <https://doi.org/10.29313/mediator.v10i1.2712>
- Muflikha, E. S. (2013). Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias Di Paud Kenanga I Kabupaten Pesisir Selatan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 18. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.1450>
- Paujiah, T. S., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). Peran Lingkungan Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Serta Menumbuhkan Karakter Anak Usia

- Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 103–122. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.821>
- Rika Widhi Rahayu, F., & Dwi Wardhani, J. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Bergambar. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 688–698. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.375>
- Syarifuddin. (2021). WORKSHOP DISPLAY KELAS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PELAJARAN IPS SE-KECAMATAN LAMPIHONG. *DEDIKASI JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1, 11–17.
- Tsani, Defi Putri, "Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A Ra Budi Mulyapedurungan Semarang Tahun Ajaran 2018/2019, 2019
- Ulfa, Lutfiatuz Zahrotul. Implementasi Metode Suku Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Mamba'ul Hisan Surabaya, *Bussiness Law Binus*, 7.2 (2020), 33-48